PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL MA'ARIF 5 DRIYOREJO GRESIK

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS : K T. 2015 036 K1
No. REG : T. 2015/K1/036
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

NUR ROSYIDAH
NIM: D03211026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI BIMBIMNGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rosyidah

NIM : D03211026

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 5 Driyorejo Gresik"** adalah benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunan karya tersebut. Adapun kutipan- kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber pengutipannya dalam skripsi.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Surabaya, 14 Januari 2015

Yang Menyatakan,

Nur Rosyidah
D03211026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **NUR ROSYIDAH**

NIM : **D03211026**

Judul : **PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL MA'ARIF 5 DRIYOREJO GRESIK**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Januari 2015

Pembimbing

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Rosyidah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 5 Februari 2015
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof.Dr.H.Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Ketua,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Sekretaris,

Ainun Syarifah, M.Pd.I
NIP. 197806122007102010

Penguji I,

Dra. Hj. Liliek Channa AW. M.Ag
NIP: 195712181982032002

Penguji II,

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I
NIP. 196404071998031003

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nur Rosyidah, D03211026, Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 5 Driyorejo Gresik, merupakan karya ilmiah Nur Rosyidah dari sebuah penelitian di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

Di SMP YPM 5 Driyorejo, banyak siswa yang kemandirian belajarnya rendah meskipun sudah dilaksanakan bimbingan belajar. Berpijak dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 5 Driyorejo Gresik.

Adapun masalah yang diteliti 1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik; 2) Bagaimana kemandirian belajar siswa Kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik; 3) Adakah pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa Kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, jika ada sejauh mana pengaruh tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar dan kemandirian belajar siswa.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak atau disebut juga dengan random sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 25% sehingga sampel dalam penelitian ini sebesar 36 dari populasi sebanyak 143 siswa.

Berkenaan dengan itu, dalam penelitian ini digunakan metode angket untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa Kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, metode observasi dan interview untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan belajar dan keamandirian belajar siswa, serta metode dokumentasi untuk menggali data tentang gambaran umum obyek penelitian.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa bimbingan belajar dapat dikategorikan baik dengan prosentase 77,6%. Sedangkan kemandirian belajar siswa dapat dikategorikan cukup baik dengan prosentase 68,9%.

Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis stastik korelasi product moment, diperoleh harga koefisien korelasi 0,358 signifikansi 5% = 0,329 dan 1% = 0,424 dari hasil terbukti ada pengaruh lemah atau rendah dari bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Kemandirian Belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Kegunaan Penelitian 6

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Definisi Operasional 7

G. Sistematika Pembahasan 8

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Belajar 9

1. Pengertian Bimbingan Belajar.....9

2. Tujuan Bimbingan Belajar 10

3. Bentuk-bentuk Bimbingan Belajar 11

4. Teknik-teknik dalam Bimbingan Belajar 15

5. Materi Bimbingan Belajar.....16

B. Tinjaun Tentang Kemandirian Belajar Siswa 16

1. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa.....16

2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar Siswa 18

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa 21

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Tinjauan Tentang Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa.....23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25

B. Populasi dan Sampel 25

C. Variabel Penelitian.....27

D. Hipotesis Penelitian.....28

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Jenis Data Penelitian 28

F. Sumber Data Penelitian 29
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
G. Metode Pengumpulan Data 30

H. Teknik Analisis Data 32

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 37

B. Penyajian Data 56

C. Analisis Data 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

1. Data Guru Dan Karyawan SMP YPM 5 Driyorejo 43
2. Jumlah Siswa 2014-2015 48
3. Sarana Dan Prasarana SMP YPM 5 Driyorejo 54
4. Data Responden 56
5. Distribusi Data Hasil Angket Tentang Bimbingan Belajar 61
6. Distribusi Data Hasil Angket Tentang Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Smp Ypm 5 Driyorejo 64
7. Prosentase Responden Tentang Kenyamanan Tempat Bimbingan Belajar 67
8. Prosentase Responden Tentang Kesinambungan Langkah-Langkah Bimbingan Belajar 68
9. Prosentase Responden Tentang Kecocokkan Media Dengan Materi Yang Dipakai Dalam Bimbingan Belajar 69
10. Prosentase Responden Tentang Motivasi Guru Pembimbing dalam Bimbingan Belajar 69
11. Prosentase Responden Tentang Penampilan Guru Pembimbing Dalam Bimbingan Belajar 70
12. Prosentase Responden Tentang Keefektifan Waktu Pelaksanaan Bimbingan Belajar 71
13. Prosentase Responden Tentang Kelancaran Proses Pelaksanaan Bimbingan Belajar 71

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

14. Prosentase Responden Tentang Media Yang Dipakai Guru Pembimbing Dalam Bimbingan Belajar 72
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
15. Prosentase Responden Tentang Penjelasan Materi Tata Cara Belajar Yang Baik Oleh Guru Pembimbing 72
16. Prosentase Responden Tentang Bimbingan Belajar Dapat Menghindarkan Diri Dari Masalah Belajar 73
17. Prosentase Responden Tentang Berusaha Mengerjakan Soal Sendiri Meskipun Sulit 74
18. Prosentase Responden Tentang Menyempatkan Waktu Untuk Belajar 75
19. Prosentase Responden Tentang Optimis Dalam Menyelesaikan Masalah Belajar 75
20. Prosentase Responden Tentang Belajar Sesuai Dengan Jadwal Yang Telah Dibuat 76
21. Prosentase Tentang Berusaha Mengerjakan Tugas Di Waktu Lain 76
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
22. Prosentase Responden Tentang Mengerjakan Tugas Sendiri Tanpa Bantuan Teman 77
23. Prosentase Responden Tentang Belum Belajar Di Malam Haritapi Belajar Di Waktu Shubuh 78
24. Prosentase Responden Tentang Giat Belajar Untuk Mendapatkan Nilai Yang Bagus 78
25. Prosentase Responden Tentang Membuat Ringkasan Pelajaran 79
26. Prosentase Responden Tentang Bertanggung Jawab Atas Tindakannya 79

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

27. Tabel Kerja Korelasi Product Moment Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vii Smp Ypm 5 Driyorejo.....81
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
28. Tabel Korelasi "r" Product Moment 86

29. Pedoman Tabel Interpretasi.....88

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pedoman Observasi
2. Lembar Pedoman Wawancara Guru Pembimbing
3. Lembar Pedoman Wawancara Siswa
4. Angket Penelitian
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
6. Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (RPBK)
7. Surat Tugas Dosen Pembimbing
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Balasan Izin Penelitian
10. Kartu Konsultasi
11. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
12. Biodata Penulis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang

Dalam ruang lingkup pendidikan, tujuan proses pembelajaran diharapkan mampu memperoleh hasil yang optimal. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian kemandirian siswa menjadi salah satu tujuan utama pendidikan diselenggarakan.

Kemandirian belajar merupakan aktifitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggungjawabkan tindakannya. Ciri kemandirian belajar ada delapan, yaitu:[1]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
c. Tidak lari atau menghindari masalah.
d. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam.

[1] Chabib, Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 123-124

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.

g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.

h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa SMP YPM 5 Driyorejo khususnya pada siswa kelas VII sangatlah beragam. Ada diantaranya yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi ditandai dengan mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, memecahkan soal sendiri tanpa banuan dari teman, bertanggung jawab atas tindakannya. Sedangkan siswa yang kemandirian belajarnya rendah, dapat ditandai dengan berbagai problem yang dialaminya, diantaranya yaitu kurang percaya diri, masih ada ketergantungan kepada temannya dalam menghadapi masalah belajar, disiplin belajar masih kurang, kurang mengetahui cara belajar yang baik yaitu belajar kalau akan menjelang ujian, dan lain sebagainya.

Usaha dalam rangka mengembangkan siswa mencapai kemandirian belajarnya adalah melalui pendidikan dan keterampilan. Salah satu bagian pendidikan adalah adanya bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam kegiatan bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan diantaranya yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kelompok.[2] Kegiatan layanan tersebut berada dalam empat bidang yaitu : bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karier.[3]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bimbingan belajar yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik, diantaranya pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan, atau konsentrasi, cara belajar, perencanaan pendidikan lanjutan dan lain-lain.[4]

Ada dua alasan utama mengapa pemberian layanan bimbingan belajar perlu diselenggarakan. Pertama, secara umum karena siswa merupakan individu yang sedang dalam proses pengembangan, maka tujuan bimbingan belajar adalah membantu individu (siswa) agar mencapai perkembangan yang optimal sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Selain tujuan secara umum di atas, secara lebih khusus

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Dalam konteks kemandirian, tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mandiri dalam belajar.[5]

---

[2] Mukhlishah, A.M, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 33

[3] Mukhlishah, A.M, *Ibid,* h. 79

[4] Achmad Juntika, Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), h. 15

[5] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 131

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di SMP YPM 5 Driyorejo, pemberian layanan Bimbingan dan Konseling khususnya bimbingan belajar sudah terprogram. Dari hasil survey awal peneliti, bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo juga cukup baik dengan mengacu pada Pola 17. Meski terkadang ada beberapa siswa yang menyepelekannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Fenomena lain yang menimbulkan keprihatinan di benak penulis adalah cukup banyaknya ditemukan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan harapan meskipun telah diadakannya bimbingan belajar. Perilaku tersebut antara lain kurang percaya diri, masih ada ketergantungan kepada temannya dalam menghadapi masalah belajar, disiplin belajar masih kurang, kurang mengetahui cara belajar yang baik yaitu belajar kalau akan menjelang ujian, malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, kurang biasa belajar sendiri, tidak dapat membagi waktu untuk belajar, masih adanya paksaan untuk belajar dari guru, sering menyontek hasil pekerjaan temannya, dan mengerjakan tugas pekerjaan rumah saat mengikuti pelajaran lain yang mengakibatkan proses belajar menjadi terganggu. Hal ini menandakan siswa kurang memiliki kemandirian belajar, karena ciri-ciri kemandirian siswa yang telah disebutkan di atas masih belum tampak pada diri siswa. Apabila keadaan demikian tidak mendapat penanganan segera dari pihak pendidik, maka siswa tidak dapat mencapai kemandirian belajar dan dikhawatirkan prestasi siswa akan menurun, sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan keberhasilan belajar tidak dapat dicapai.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Dan Sosial Ma'arif 5 Driyorejo Gresik**".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik?
3. Adakah pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik? Jika ada, sejauh mana pengaruh tersebut?

C. Batasan Masalah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mencegah terjadinya pembahasan yang terlalu luas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik
2. Kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik
3. Pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Untuk mengetahui bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a. Menambah pengetahuan penulis tentang bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

   b. Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling terutama yang berkaitan dengan bimbingan belajar
2. Manfaat Praktis
   a. Dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki bimbingan belajar sehingga kemandirian belajar siswa terutama kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik semakin baik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Definisi Operasional

Kerangka konsep dasar penegasan judul adalah memaparkan studi konsep dari judul penelitian. Konsep adalah suatu kesatuan pengertian tentang suatu persoalan yang harus dirumuskan. Dalam merumuskannya dijelaskan sesuai dengan maksud penelitian sehingga orang lain dapat memahami maksudnya sesuai dengan keinginan penulis. Hal ini dapat memperlancar komunikasi antara penulis dengan pembaca.[6]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam karya tulis ini, maka penulis perlu kiranya memberikan keterangan serta penjelasan mengenai judul penelitian ini secara rinci. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.[7]
2. Bimbingan belajar : bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.[8]
3. Kemandirian belajar : Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

[6] Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), h. 46

[7] Desy, Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 1992), h. 318

[8] Dewa Ketut, Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 40

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dengan atau tanpa bantuan dari orang lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi hasil belajar.[9]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang penulis pergunakan yaitu sebagai berikut:

Bab pertama dipaparkan tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua mengkaji kajian teori yang menguraikan tentang landasan teoritis yang meliputi tinjauan tentang bimbingan belajar, kemandirian belajar siswa, serta pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

Bab ketiga membahas metodologi penelitian yang berisi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab keempat yaitu berisi laporan hasil penelitian, yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

---

[9] Irzar Tahar dan Enceng, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 7 No. 2, September 2006, h. 92

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Belajar

1. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar sebagaimana diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani bahwa bimbingan belajar merupakan seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik agar dapat membuat pilihan, mengadakan penyesuaian, dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran atau belajar yang dihadapinya. Artinya, bimbingan belajar adalah upaya guru pembimbing membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan belajar saat proses belajar mengajar berlangsung.[10]

Dewa Ketut Sukardi mengemukakan bahwa layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.[11]

Dari beberapa pengertian layanan bimbingan belajar yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah seperangkat

---

[10] Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 108

[11] Dewa Ketut, Sukardi, *ibid*, h. 46

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

usaha bantuan kepada peserta didik dalam mengadakan penyesuaian belajar dan memecahkan masalah-masalah belajar dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian untuk mempersiapkan diri pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tujuan Bimbingan Belajar

Djumhur dan Mohammad Surya menjelaskan bahwa "tujuan dari bimbingan belajar ialah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar". Dengan bimbingan ini diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.[12]

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan tujuan dari bimbingan belajar adalah:[13]

a. Agar siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
b. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[12] Djumhur dan Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1978), h. 35

[13] Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 15

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Memiliki keterampilan menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.

e. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

Berdasarkan dari tujuan-tujuan bimbingan belajar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan bimbingan belajar adalah membantu siswa mencapai keberhasilan belajar dan mengembangkan semua potensi siswa secara optimal dengan cara memberikan motivasi untuk belajar sepanjang hayat melalui kebiasaan kegiatan belajar yang positif dan efektif sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada untuk mencapai tujuan dari perencanaan pendidikan dengan kesiapan mental agar siswa mampu mandiri dalam belajar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Bentuk-bentuk Bimbingan Belajar

Bentuk layanan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa adalah layanan bimbingan yang disesuaikan dengan masalah belajar yang dihadapi oleh

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

siswa. Dengan melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, maka guru pembimbing dapat merumuskan program layanan bimbingan belajar kepada siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Tohirin beberapa bentuk layanan bimbingan belajar yang dapat diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:[14]

a. Orientasi kepada siswa, khususnya siswa baru tentang tujuan sekolah, isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah, cara-cara belajar yang tepat, dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah.
b. Penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di rumah baik secara individual maupun kelompok.
c. Bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai, memilih kegiatan-kegiatan non-akademik yang menunjang usaha belajar dan memilih program studi lanjutan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bantuan ini juga mencakup layanan informasi tentang program studi yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Layanan pengumpulan data yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita hidup terhadap program studi atau jurusan tertentu, dan sebagainya.
e. Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah, kurang siap

[14] Tohirin, *Ibid*,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam menghadapi ujian, kurang dapat berkonsentrasi, kurang dapat menguasai cara belajar yang tepat diberbagai mata pelajaran, menghadapi keadaan di rumah yang mempersulit cara belajar secara rutin, dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Bantuan dalam hal membentuk kelompok-kelompok belajar dan mengatur kegiatan-kegiatan belajar kelompok supaya berjalan secara efektif dan efisian.

Menurut Winkel bentuk layanan bimbingan belajar dapat dilakukan dengan program bimbingan belajar yang terencana dan terorganisir dengan baik, meliputi:[15]

a. Pemberian informasi kepada siswa baru di sekolah mengenai tujuan sekolah, isi kurikulum, penyesuaian diri di sekolah, cara-cara belajar dan struktur organisasi sekolah. Semua ini diusahakan dalam orientasi belajar siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Memberikan informasi kepada siswa dan tuntunan dalam hal belajar di rumah dan membentuk kelompok-kelompok belajar.

c. Memberikan informasi tentang kemungkinan dan kesempatan untuk melanjutkan studi dan tuntutan-tuntutan apa yang harus dipenuhi supaya berhasil.

---

[15] Winkel, W.S, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1981), h. 43

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Mengumpulkan data mengenai bakat-bakat dan hasil belajar masing-masing siswa, agar siswa dapat ditolong untuk mengenal dirinya sendiri. Tanpa tersedianya data semacam ini, program bimbingan belajar tidak dapat terlaksana dengan baik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Melakukan wawancara dengan siswa untuk membicarakan kesukaran-kesukaran dalam belajar, untuk membicarakan pilihan sekolah lanjutan, dan untuk membicarakan kegagalan yang disebabkan karena salah memilih jurusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat kita simpulkan bentuk-bentuk layanan bimbingan belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

a. Memberikan orientasi kepada siswa baru yang berisi informasi mengenai tujuan sekolah, kurikulum, penyesuaian diri, cara belajar, dan struktur organisasi sekolah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Memberikan informasi tentang cara belajar yang tepat bagi siswa selama mengikuti pelajaran di sekolah maupun secara mandiri di rumah, baik berkelompok maupun individu.

c. Memberikan informasi tentang jurusan maupun program studi yang sesuai bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat yang lebih tinggi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan siswa agar bimbingan belajar dapat terlaksana dengan baik. Seperti bakat, minat, cita-cita, hasil belajar masing-masing siswa dan lain sebagainya.

e. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, membentuk kelompok belajar, dan mengatur kegiatan kelompok dengan cara melakukan wawancara dengan siswa untuk membicarakan kesulitan belajarnya agar dapat ditemukan penyebab dan bagaimana cara mengatasinya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Teknik-teknik dalam Bimbingan Belajar

Menurut Oemar Hamalik "pelaksanaan layanan bimbingan belajar dapat dilakukan dengan teknik bimbingan kelompok dan bimbingan individual atau kedua teknik tersebut dilaksanakan secara berurutan dan bervariasi". Teknik kelompok dilakukan terhadap kelompok siswa yang terutama menemukan masalah atau kesulitan yang sama atau sejenis. Pelaksanaannya dilakukan bersama-sama di mana guru dan siswa lainnya bertindak sebagai pembimbing. Teknik individual dilakukan secara perseorangan berdasarkan jenis masalah atau kesulitan dan keadaan pribadi siswa dengan menyediakan waktu dan tempat yang agak khusus.[16]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tehnik bimbingan belajar dilakukan secara individual maupun secara kelompok.

[16] Oemar, Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), h. 199

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Materi Layanan Bimbingan Belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Materi bimbingan belajar merupakan unsur penting dalam bimbingan, sebab dengan materi bimbingan yang tepat bimbingan belajar bisa berlangsung efektif. Sedangkan materi kegiatan layanan bimbingan belajar yang diselenggarakan di sekolah meliputi:

a. Mengembangkan pemahaman tentang diri, terutama pemahaman sikap, sifat, kebiasaan, bakat, minat, kelemahan-kelemahan dan penanggulangannya, dan usaha-usaha pencapaian perencanaan masa depan
b. Teknik penguasaan materi pelajaran baik ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian
c. Mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam disiplin belajar dan berlatih secara efektif dan efisien.[17]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Tinjauan Tentang Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Setiap manusia dilahirkan dalam kondisi yang tidak berdaya, ia akan tergantung pada orang tua dan orang-orang yang ada dilingkungannya hingga waktu tertentu seiring dengan berlakunya waktu dan perkembangan selanjutnya, seorang anak akan berlahan-lahan melepaskan diri dari ketergantungannya pada

[17] Dewa Ketut Sukardi, *Ibid*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

orang tua atau orang lain disekitarnya dan belajar untuk mandiri. Hal ini merupakan suatu proses alamiah yang dialami oleh semua makhluk hidup, tidak terkecuali manusia, mandiri atau sering juga disebut berdiri diatas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kemandirian dalam konteks individu tertentu memiliki aspek yang lebih luas dari sekedsr aspek fisik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kemandirian menurut Sutari Imam Banarbid 1982, meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.[18]

Beberapa ahli mengungkapkan tentang istilah kemandirian belajar, Haris Mudjiman berpendapat kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.[19]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Hendra Surya kemandirian belajar adalah proses menggerakan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakan potensi dirinya mempelajari objek belajar tanpa ada tekanan atau pengaruh di luar

---

[18] Enung, Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), h. 142

[19] Haris, Mudjiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dirinya. Dengan demikian belajar mandiri lebih mengarah pada pembentukan kemandirian dalam cara-cara belajar yang efektif.[20]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian dalam belajar adalah sikap siswa yang mengarah pada, kegiatan belajar aktif siswa, motivasi belajar sendiri dan mengetahui cara belajar yang benar, sehingga ia dapat bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut.

2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar.

Menurut Haris Mudjiman ada beberapa ciri belajar mandiri yaitu:[21]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Kegiatan belajarnya bersifat selfdirecting, mengarahkan diri sendiri, tidak dependent. Orang dewasa ingin mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri karena mereka belajar untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhannya.

---

[20] Hendra, Surya, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h. 114

[21] Haris, Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: UNS Pers, 2007), h. 14

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman bukan mengharapkan dari guru atau orang luar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Tidak mau didikte guru, karena mereka tidak mengharapkan secara terus menerus diberi tahu.

d. Orang dewasa cenderung mengharapkan untuk segera memanfaatkan hasil dari apa yang dipelajari.

e. Lebih senang dengan pembelajaran yang memusat kepada pemecahan sesuatu masalah dunia nyata.

f. Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.

g. Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki.

h. Lebih menyukai bekerja sama dengan orang lain, karena pengalaman yang dimiliki orang lain akan membantunya memecahkan masalah, demikian pula sebaliknya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

i. Perencanaan dan evaluasi belajar dilakukan bersama antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak semata-mata dipaksakan oleh guru.

j. Belajar harus dengan berbuat, tidak cukup dengan mendengarkan dan menyerap.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Chabib Thoha membagi ciri kemandirian belajar dalam delapan jenis, yaitu :[22]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
c. Tidak lari atau menghindari masalah.
d. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam.
e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil simpulan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar pada setiap siswa akan nampak jika siswa telah menunjukkan perubahan dalam belajar. Siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[22] Chabib, Thoha, *ibid.*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut Hasan Basri kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen).[23]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Faktor endogen (*internal*)

Faktor endogen (*internal*) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Bermacam-macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan didalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya.

b. Faktor eksogen (*eksternal*)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Faktor eksogen (*eksternal*) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian,

---

[23] Hasan, Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1994), h. 54

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Sementara itu Muhammad Ali dan Muhammad Asrori menyebutkan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu :[24]

a. Gen atau keturunan orangtua. Orang tua memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
b. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh dan mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya.
c. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menenkankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja sebagai siswa.
d. Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri.

---

[24] Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 118-119

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian sangat menentukan sekali tercapainya kemandirian seseorang, begitu pula dengan kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun yang berasal dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Faktor-faktor tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan yang selanjutnya akan menentukan seberapa jauh seorang individu bersikap dan berfikir secara mandiri dalam kehidupan lebih lanjut.

C. Tinjauan Tentang Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Bimbingan adalah merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.[25]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bimbingan belajar adalah bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.[26]

Sedangkan Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan

[25] Dewa Ketut, Sukardi, *ibid*, h. 20
[26] Thantawy, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 11

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara.[27]

Bimbingan belajar dipandang sangat tepat dan efisien dalam meningkatkan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
kemandirian belajar pada siswa karena bimbingan belajar merupakan proses bantuan kepada anak dalam memecahkan kusulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya, dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematik dan konsisten atau ajeg dan mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.[28]

Bimbingan belajar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa karena dalam pelaksanaanya bimbingan belajar bertujuan mencarikan cara-cara belajar yang efektif bagi seorang anak atau kelompok anak, menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya, menunjukan cara-cara mencatat dan mendengarkan sewaktu menerima pelajaran.[29]
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

[27] Abu Ahamdi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.13

[28] Totok, Santoso, *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah*, (Semarang: Satya Wacana, 1988), h. 27

[29] Abu, Ahmadi, *Cara Belajar Mandiri dan Sukses*, (Solo: CV Aneka, 1993), h. 106

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang dapat diukur dengan angka atau istilahnya *quantifiabel*, berupa pemahaman terhadap hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran dalam bentuk, misalnya, frekuensi dan intensitas variabel.[30] Setelah itu, peneliti juga akan berusaha untuk menggambarkan situasi yang terjadi pada saat sekarang melalui angka-angka statistik yang kemudian diinterpretasikan ke dalam suatu uraian.

Pendekatan kuantitatif ini dianggap sesuai oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Dan apabila ada, sejauh mana eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumanto, populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian.[31]

---

[30] Sulistyo, Basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedata, 2006), h. 72

[31] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990), h. 39

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[32]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kedua pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang pengertian dari populasi. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik yang terdiri dari 143 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Hakekat penggunaan sampel dlam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[33]

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel acak yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.[34] Ciri utama dari sampel acak atau *random sampling* adalah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu kesempatan itu harus independen, artinya kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak mempengaruhi kesempatan unsur-unsur lain untuk dipilih.[35]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

[32] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

[33] Mardalis, *Ibid*, h. 56

[34] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 127

[35] Nasution, M.A, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.87-88

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiaannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[36]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, karena populasi dari penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 36 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[37] Untuk mempermudah dalam membuktikan adakah pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa, maka di dalam judul penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel. Di antaranya yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pengaruh layanan bimbingan belajar, merupakan variabel bebas atau *independent variable* atau variabel penyebab, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (X). Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai layanan bimbingan belajar di SMP YPM 5 Sumput Driyorejo.

---

[36] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 134

[37] Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kemandirian belajar dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (Y). Dalam hal ini peneliti membahas tentang kemandirian belajar siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Hipotesis Penelitian

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran, kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.[38]

Hipotesis dapat juga dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara. Dalam penelitian ini, hipotesis disajikan sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha) : yang menyatakan ada pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik
2. Hipotesis Nihil (Ho) : yang menyatakan tidak ada pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Jenis Data Penelitian

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.[39]

---

[38] Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 63

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, letak geografis, struktur organisasi, dan lain-lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka.[40] Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang bimbingan belajar dan kemandirian belajar siswa, dan lain sebagainya yang didapat dari angket.

F. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari lapangan penelitian.[41] Maksudnya mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

[39] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h.12

[40] Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,1999), h.15

[41] Suprapto, *Metodologi Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran* , (Jakarta: Lembaga Penerbitan FE, 1997), 114

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[42]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pengumpulan data sekunder dilakukan peneliti melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara langsung terhadap para responden terpilih yang terdiri dari Guru Bimbingan Konseling dan siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[43] Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah pengarahan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[44] Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah, keadaan siswa, proses layanan bimbingan belajar, dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[42] Saifuddin, *Azwar, Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h.91
[43] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54
[44] Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 136

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Dokumentasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainnya.[45]

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, visi dan misi, sarana dan prasarana, kurikulum yang berlaku di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, dan lain sebagainnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[46] Wawancara yang bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[47] Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang bimbingan belajar, kemandirian belajar siswa serta data pendukung lain.

---

[45] Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 80

[46] Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 97

[47] P. Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 39

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti lapoaran tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[48]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaiman bentuk layanan bimbingan belajar dan tingkat kemandirian belajar responden.

Adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dan tertutup. Maksudnya, bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

H. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa, maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisis statistik dengan rumus:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Untuk menganalisa tentang layanan bimbingan belajar dan kemandirian belajar siswa, penulis menggunakan metode analisa prosentase dengan rumus:

[48] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 150

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$p = \frac{F}{N} x 100\%$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan : F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standart sebagai berikut:[49]

a. 76-100% : tergolong baik

b. 56-75% : tergolong cukup baik

c. 40-55% : tergolong kurang baik

d. Kurang dari 40% : tergolong tidak baik

2. Mencari korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan menggunakn teknik korelasi pearson yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Indeks korelasi "r" product moment

x : deviasi skor x

y : deviasi skor y

[49] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 131

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Σx^2 : Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan

Σy^2 : Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hasil dari perhitungan product moment tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel (r_t) yang dapat dilihat pada tabel "r" product moment berikut:[50]

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	nelitiO,	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	u	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[50] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 445

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

14	0,532	0,661	**38**	0,320	0,413	**150**	0,159	0,210
15	0,514	0,641	**39**	0,316	0,408	**175**	0,148	0,194
16	0,497	0,623	**40**	0,312	0,403	**200**	0,138	0,181
17	0,482	0,606	**41**	0,308	0,398	**300**	0,113	0,148
18	0,468	0,590	**42**	0,304	0,393	**400**	0,098	0,128
19	0,456	0,575	**43**	0,301	0,389	**500**	0,088	0,115
20	0,444	0,561	**44**	0,297	0,384	**600**	0,080	0,105
21	0,433	0,549	**45**	0,294	0,380	**700**	0,074	0,097
22	0,423	0,537	**46**	0,291	0,376	**800**	0,070	[illegible]
23	0,413	0,526	**47**	0,288	0,372	**900**		0,086
24	0,404	0,515	**48**	0,284	0,368	**1000**	0,062	0,081
25	0,396	0,505	**49**	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	**50**	0,279	0,361			

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kemudian untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti mengintepretasi hasil dari perhitungan Product Moment dengan standar pengukuran sebagai berikut:[51]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Product Moment	Intepretasi
0,00– 0,20	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20– 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40– 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70– 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90– 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[51] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ibid, h. 180

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum obyek penelitian yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP YPM 5 Driyorejo

Daerah Driyorejo merupakan sebuah kecamatan yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Di sisi lain masyarakatnya juga bekerja sebagai karyawan. Driyorejo memiliki lingkungan yang cukup agamis, hal ini ditandai dengan berdirinya sekolah-sekolah yang berbasis agama. Misalnya madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah.

Sebelum berdirinya SMP YPM 5 Driyorejo, banyak anak-anak yang tidak bisa melanjutkan studinya ke SMP atau Mts. Hal ini terjadi karena di daerah Driyorejo belum ada SMP atau Mts. Maka atas inisiatif beberapa tokoh agama taitu bapak Jalil, bapak Suhadak, dan bapak Moh. Bilal untuk mendirikan sekolah yang bernafaskan islam. Sehingga dengan tekad bulat pada tahun 1980 berdirilah SMP Maarif di Desa Mojosarirejo Kecmatan Driyorejo Kabupaten Gresik yang gedungnya masih menjadi satu dengan MI Darul Ulum Mojosarirejo dengan kepala sekolah Bapak Muslih Kusnan, BA dari Wonocolo Taman Sidoarjo.

Karena alasan tertentu, maka pada tahun 1985/1986 SMP Ma'arif dari Mojosarirejo ke Mi tarbiyatul Islamiyah Tanjungan dengan status sekoah masih

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terdaftar dengan nomor B.700213 di bawah naungan Lembaga Ma'arif Nahdlatul Ulama cabang Gresik dan Jawa Timur.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mengingat perkembangan SMP Ma'arif di Mojosarirejo kurang memenuhi harapan, maka SMP Ma'arif dipindahkan lagi ke MI Tanjungan pada tahun pelajaran 1987/1988 dengan kepala sekolah tetap Bapak Muslih Kusnan, BA. Dan pada tahun itu juga terjadi pelimpahan dari Ma'arif wilayah dan cabang kepada YPM Sepanjang. Dari pihak SMP Ma'arif diwakili oleh tiga orang (Bapak muslih Kusnan, BA, Bapak M.Tohir dan Bapak H. Fatchur Rohman) sedangkan dari YPM Seoanjang diwakili oleh Bapak Munasih, SH. Setelah adanya kesepakatan dari kedua belah pihak, maka terjadi perubahan nama dan wewenang sekolah dari SMP Ma'arif menjadi SMP YPM 5 Sumput Driyorejo di bawah naungan YPM Sepanjang.

Pada tahun pelajaran 1988/1989 terjadi pergantian kepala sekolah yang semula dipegang oleh Bapak Muslih Kusnan, BA kepada Bapak A. Suhadak dari Ngelom Taman Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selanjutnya secara berturut-turut mulai tahun pelajaran 1989/1990 s.d. tahun pelajaran 1995/1996 Kepala sekolah dihjabat oleh Bapak Drs. Zainal Afani yang banyak membawa kemajuan yang cukup pesat di antaranya meningkatnya jumlah siswa, peningkatan status sekolah dari terdaftar menjadi diakui dan setelah menempati gedung sendiri.

Pada tahun pelajaran 1996/1997 s.d. 2002/2003 kepala sekolah dilanjutkan oleh bapak Drs.H. Fatchur Raohman. Selama masa jabatannya banyak kemajuan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

baik kualitas maupun kuantitas. Status sekolah dari diakui menjadi disamakan, jumlah siswa meningkat cukup pesat yaitu sebanyak 620 siswa, sarana prasarana semakin lengkap termasuk perluasan tanah sebelah timur gedung sekolah SMP YPM 5 Sumput Driyorejo. Pada tahun 2003/2004 jabatan kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Rohmad. SMP YPM 5 Driyorejo adalah salah satu dari beberapa sekolah swasta unggulan yang ada di kabupaten Gresik. Hal ini bisa dilihat dari prestasi yang telah diraih oleh SMP YPM 5 Driyorejo dalam berbagai event. Apalagi pada tahun 2008 status SMP YPM 5 beubah yang semula disamakan kini menjadi terakreditasi A. Pada tahun 2011/2012 jabatan kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Matsaroni sampai saat ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Profil SMP YPM 5 Driyorejo

Nama Sekolah	: SMP YPM 5 Driyorejo
NSS	: 204050101075
NDS	: 20050117071
NPSN	: 20500519
Alamat Sekolah	: Jln. Sumput Kec. Driyorejo Kab. Gresik
Telepon / Fax	: (031) 7507322
E-mail dan Website	: smp_ypm_5@yahoo.co.id
Status Sekolah	: Sekolah Standart Nasional (SSN)
Luas Lahan	: 4000 m^2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Visi dan Misi SMP YPM 5 Driyorejo

Visi SMP YPM 5 Driyorejo yaitu Sekolah yang profesional, berkualitas, Islami berwawasan Ahlisunnah Waljamaah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Misi SMP YPM 5 Driyorejo yitu:

a. Melaksanakan menejemen pendidikan profesional berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.
b. Melaksanakan sistem pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, Islami berwawasan Ahlisunnah Waljmaah.
c. Mencetak siswa Islami yang berkualitas, beriman,bertaqwa yang berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.
d. Mencetak siswa yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan Islam Ahlisunnah Waljamaah.
e. Mencetak siswa berkualitas yang berbudiluhur, berbudaya dan berwawasan lingkungan Islam paham Ahlisunnah Waljamaah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan Misi SMP YPM -5 Driyorejo

a. Tujuan Institusional Umum Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, ketrampilan, berkepribadian, akhlak mulia untuk hidup mandiri untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Tujuan Institusional Khusus

Misi 1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Mengembangkan pola menejemen pendidikan profesional yang berbudaya, Islami, dan berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.
2) Mewujudkan menejemen pengajaran profesional Islami dan berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.
3) Mengedepankan tauladan menejemen pendidikan profesional yang berbudaya, Islami dan berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.
4) Membudayakan menejemen pendidikan profesional, Islami berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.

Misi 2

1) Mewujudkan sistem pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan profesional yang berkesinambungan dilingkungan Ma`arif .

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Menghasilkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, Islami dan berwawasan Ahlisunnah Waljamaah di lingkungan Ma`arif.
3) Menjadikan tauladan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional di kanca dunia pendidikan di Ma`arif dan diluar Ma`arif.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Misi 3

1) Menghasilkan lulusan yang Islami berkualitas, beriman dan bertaqwa berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.
2) Menjadikan manfaat untuk sesama manusia.
3) Berakhlakulkarimah dengan sesama manusia.
4) Menjadikan tauladan yang baik antar sesama manusia.
5) Menciptakan generasi penerus yang Islami berkeulaitas, beriman dan bertaqwa berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.

Misi 4

1) Menghasilkan lulusan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan Islam Ahlisunnah Waljamaah.
2) Berprestasi dalam ilmu penegtahuan dan teknologi.
3) Mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
4) Berkreasi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5) Menjadi terdepan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi 5

1) Menjadikan pelopor dalam menjujung tinggi budaya dan berbudiluhur yang Islami berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.
2) Peduli terhadap lingkungan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Melestarikan nilai-nilai budaya.

4) Mengembangkan kreasi berbudaya Islami berwawasan Ahlisunnah Waljamaah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5) Menjadikan tauladan berprilaku santun kepada sesama manusia.

4. Letak Geografis

SMP YPM 5 Driyorejo terletak di Desa Sumput kecamatan Driyorejo, tepatnya berjarak ±2 km dari jalan raya yang menghubungkan antara Driyorejo dengan Krian. Sumput merupakan sebuah desa yang terletak ±6 km dari kecamatan Driyorejo.

Adapun batas-batas Desa Sumput adalah sebagai berikut:

a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjungan
b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kesamben
c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Semambung

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Wedoro Anom

Situasi umum mengenai keadaan Desa Sumput sangat nyaman mengingat tempatnya jauh dari pusat keramaian kota maupun tempat-tempat hiburan serta mudah dijangkau kendaraan umum.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Keadaan Guru dan Karyawan SMP YPM 5 Driyorejo

Pada waktu penelitian dilaksanakan, keadaan guru dan karyawan di SMP YPM 5 Driyorejo dapat dilihat dari tabel berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 1

DATA GURU DAN KARYAWAN SMP YPM 5 DRIYOREJO

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. MATSARONI	epsek	S-1/IKIP WIDYA DARMA Sby
2	Drs. SAIFULLAH	Wakasek	S-1/IAIN SUNAN AMPEL
3	Drs. SISWANDI	Wakasek	S-1/IKIP JENGGALA
4	H. MOH. TOHIR, S.Ag	G. Ilmu Pengetahuan Sosial	S-1/UNITA
5	Drs. H. M. BILAL	G.Pendidikan Agama Islam	S-1/STIT TARUNA
6	KHOTIB, S.Pd.I	G. Pendidikan Agama Islam	S-1/Al Azhar
7	Drs. IMAM ASHADI, M.M.	G. Pendidikan Agama Islam	S-1/IAIN SURABAYA
8	Dra. SURYANI	G. Sejarah/IPS	S-1/IKIP PGRI MADIUN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

9	AMINAH, S.Pd	G. PKn	S-1/IKIP PGRI MALANG
10	Drs. M. TAQWIM SUJI, M.Pd.I	G. Pendidikan Agama Islam	S-1/SARMUD
11	HADI WULYO, S.Pd	G. Matematika	S-1/STKIP PGRI Mjk
12	NINIK YULIANTI, Ama.Pd	G. TIK, Bhs. Indonesia	D2/UNESA
13	SELAMET ROIHAN, S.Pd,S.S	G. Bahasa Inggris	S-1/UNWIP
14	NANANG SULIANTO, SE	G. Ilmu Pengetahuan Sosial	S-1/UNTAG
15	IFTIKAH, S.Pd	G. Mulok (PLH)	S-1/STKIP BIM
16	MUHAMAD ANIS, S.Pd	G. Bahasa Inggris	S-1/IKIP WD SURABAYA
17	SITI ROCHILAH, S.Pd	G. Matematika	S-1/IKIP SURABAYA
18	MUHAMAD IDHAM KHOLID, S.Ag	G. Pendidikan Agama Islam	S-1/UNSURI SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

19	SULTONI, S.Pd	G. Ilmu Pengetahuan Alam	S-1/UNESA
20	ELLY EFENDY, S.Pd	G. Matematika	S-1/UNIPA SURABAYA
21	LAILATUL ROHMAH, S.Pd	G. Matematika	S-1/UNESA
22	LAILI MASRIFAH, S.Pd	G. Bahasa Indonesia	S-1/UNAIR
23	NUNUK YUSSRIANTI, S.Pd	G. Geografi/IPS	S-1/UNIPA
24	Dra. ANIK ISMAWATI	G. Ilmu Pengetahuan Alam	S-1/IKIP PGRI TUBAN
25	YOYOK SULIHANDOKO, S.Pd	G. Pend. Jasmani & Kesehatan	S-1/UNESA
26	MUGHIS ARROZI, S.Pd	G. Matematika, TIK	S-1/UNMUH MALANG
27	TRI HASTUTI, S.Pd	G. Bahasa Inggris	S-1/UWKS

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

28	YOGA ADI PRADANA, S.Pd	G. Pend. Jasmani & Kesehatan	S-1/UNESA
29	IKHSANUL QODRI, S.Pd	G. Pend. Kesenian & Kerajinan	S-1/UNESA
30	SITI NUR ROHMAH, S.Pd.I	G. Pendidikan Agama Islam	S-1/ IKAHA JOMBANG
31	SRI SUYANTI, S.P	G. IPA	S-1/UNUD BALI
32	JAMILAH, S.Pd.I	G. Bahasa Inggris	S-1/IAIN SBY
33	FIQUL UMAMI, S.S	G. MIPA	S-1/UNAIR
34	YULIO MURDIANA	G. B. JAWA	SMA
35	MUTHOHAROH, S.Pd.I	G. Pendidikan Agama Islam	S-1/IAIN S.AMPEL SBY
36	MUFID ASHAD, S.Pd.I	G. Pendidikan Agama Islam	S-1/STAI AL-AZHAR
37	M. FAJRI, S,Ps.I	G. Bimbingan Konseling	S-1/IAIN SUNAN AMPEL SBY
38	INA ISNAINI	-	SMA
39	EKO PRASETIYO	-	SMA YPM 4 DRIYOREJO

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

40	WIJI SUNARTI	-	SMK YPM 3 TAMAN SDA
41	SANDRA AGUSTYA	-	SMK YPM 3 TAMAN SDA
42	AMIN SETYANINGSIH	-	SMK KRIAN 2
43	SUWONO	-	SD
44	SAMSUL	-	SMP

Sumber : Dokumentasi SMP YPM 5 DriyorejoTP. 2014-2015

6. Keadaan Peserta Didik SMP YPM 5 Driyorejo

Pada waktu penelitian dilaksanakan jumlah siswa secara keseluruhan yang mengikuti kegiatan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo tahun 2014-2015 adalah sebagai berikut:

TABEL 2

JUMLAH SISWA 2014-2015

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VII	95	48	143
2.	VIII	104	86	190
3.	IX	109	103	212

Sumber : Dokumentasi SMP YPM 5 DriyorejoTP. 2014-2015

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7. Struktur Organisasi SMP YPM 5 Driyorejo

BAGAN 1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI SMP YPM 5 DRIYOREJO

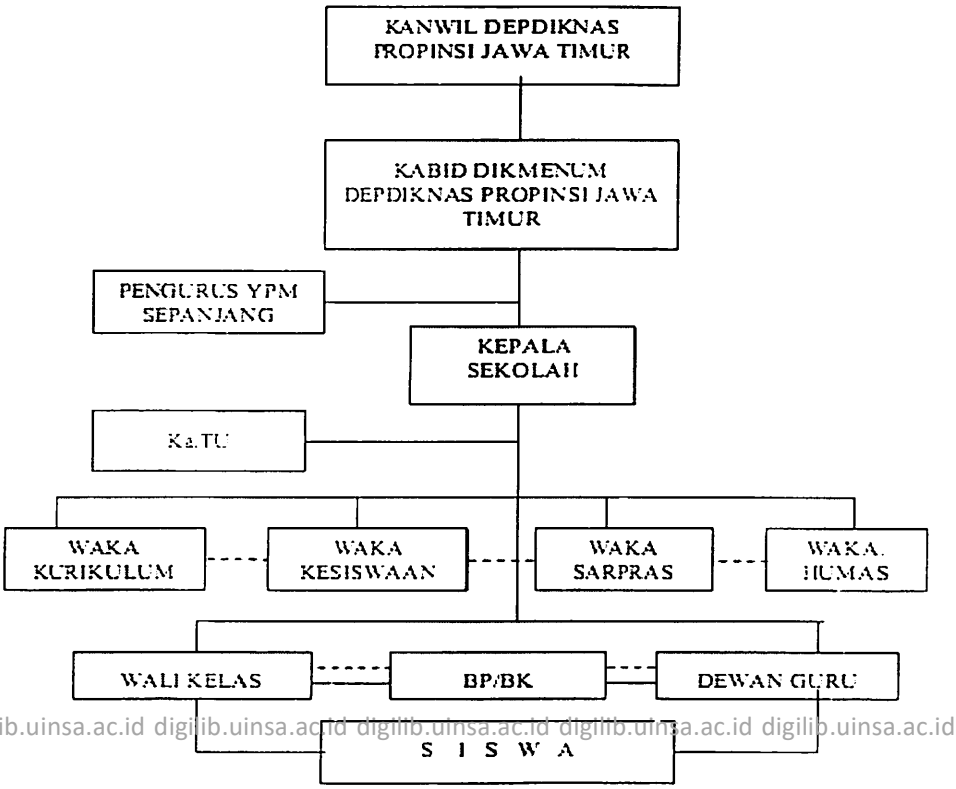

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan :

——— : Garis Komando

-------- : Garis Koordinasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8. Struktur Organisasi BK SMP YPM 5 Driyorejo

BAGAN 2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI BK SMP YPM 5 DRIYOREJO

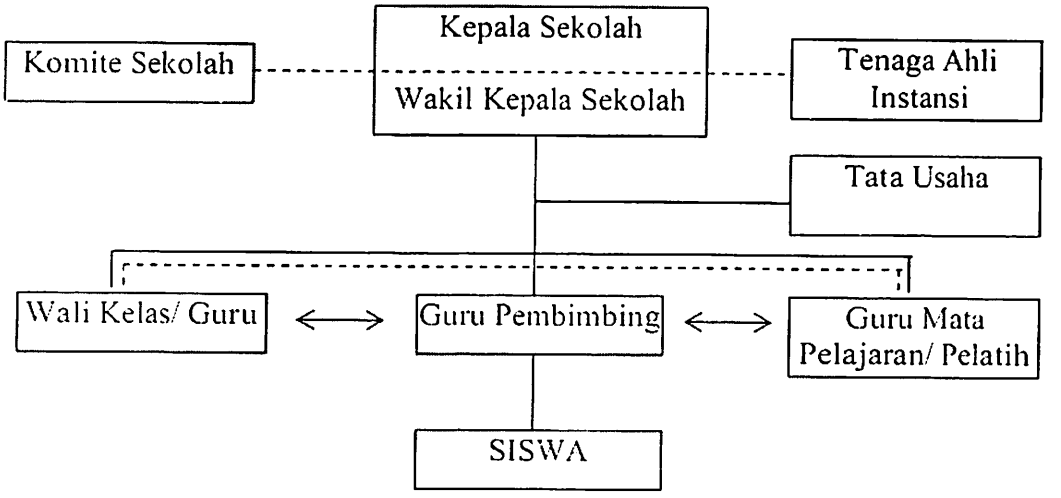

Keterangan :

———— : Garis Komando

-------- : Garis Koordinasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

◄——► : Garis Konsultasi

Personil pelaksana layanan Bimbingan dan konseling adalah segenap unsur yang terkait di dalam organigram layanan BK dengan koordinator guru BK/ konselor sebagai pelaksana utamanya. Uraian tugas masing- masing personil tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

   Sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan secara menyeluruh di sekolah yang bersangkutan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Wakil Kepala Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas- tugasnya termasuk pelaksanaan bimbingan dan konseling.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Koordinator BKTugas- tugasnya adalah :

1) Memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling kepada segenap warga sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat
2) Melaksanakan program bimbingan dan konseling
3) Mengadministrasikan layanan bimbingan dan konseling
4) Mengevaluasi dan menganalisa hasil pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
5) Memberikan tindak lanjut terhadap hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling

d. Guru BK/ Konselor

1) Memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Membuat program bimbingan dan konseling
3) Melaksanakan program bimbingan dan konseling
4) Melaksanakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
5) Menilai proses dan hasil layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan pendukungnya
6) Melaksanakan tindak lanjut
7) Mengadministrasikan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8) Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya dalam layanan bimbingan dan konseling kepada koordinator BK dan Kepala sekolah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Guru Mata Pelajaran

1) Membantu memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa
2) Membantu guru pembimbing mengidentifikasikan siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling
3) Mengalihtangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing
4) Menerima alih tangan siswa dari pembimbing sepertinya pengajaran perbaikan dan pengayaan
5) Membantu mengembangkan suasana kelas, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6) Memberikan kesempatan dan kemudahan pada siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling untuk mengikuti kegiatan yang dimaksudkan itu
7) Berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah siswa
8) Mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan konseling serta upaya tindak lanjutnya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Wali Kelas

1) Membantu guru BK/ konselor melaksanakan tugas- tugas khususnya di sekolah (kelas) yang menjadi tanggungannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Membantu guru mata pelajaran/ pelatih melaksanakan peranannya dalam layanan bimbingan dan konseling, khususnya di kelas yang menjadi tanggungannya.

3) Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa untuk mengikuti layanan atau kegiatan bimbingan dan konseling.

4) Membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan guru pembimbing dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya kelas yang menjadi tanggungannya

9. Pola BK SMP YPM 5 Driyorejo

BAGAN 3

POLA BK SMP YPM 5 DRIYOREJO

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

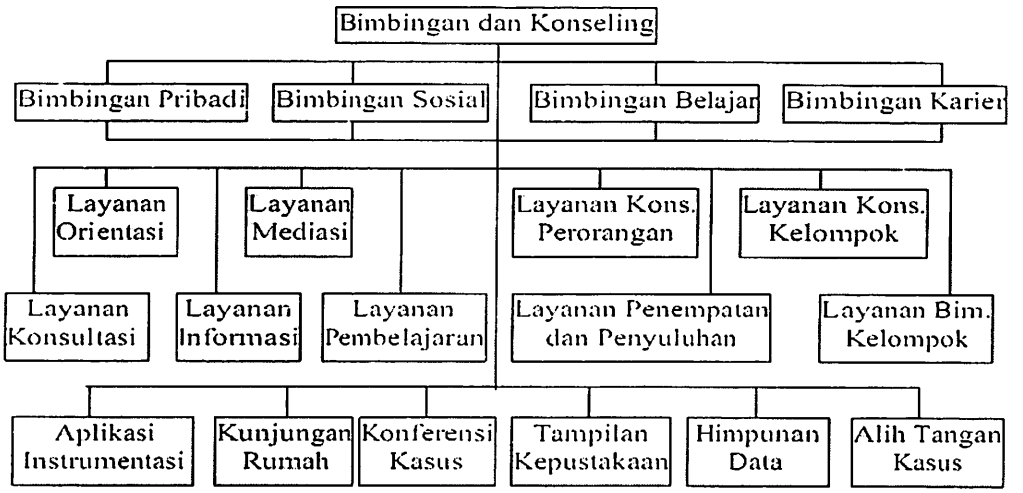

Sumber : Dokumentasi SMP YPM 5 DriyorejoTP. 2014-2015

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10. Sarana Prasarana SMP YPM 5 Driyorejo

TABEL 3

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SARANA DAN PRASARANA SMP YPM 5 DRIYOREJO

No.	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kelas	15 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang Wakasek	1 Ruang	Baik
4	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
5	Ruang TU	1 Ruang	Baik
6	Ruang BK	1 Ruang	Baik
7	Ruang Tamu	1 Ruang	Baik
8	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
9	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
10	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
11	Laboratorium IPA	1 Ruang	Baik
12	Multimedia	1 Ruang	Baik
13	Laboratorium Komputer	1 Ruang	Baik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

14	Tempat Ibadah	1 Ruang	Baik
15	Koperasi	1 Ruang	Baik
16	Kantin	3 Ruang	Baik
17	Gudang	2 Ruang	Baik
18	Pos Jaga	1 Ruang	Baik
19	KM/WC Guru	2 Ruang	Baik
20	KM/WC Siswa	6 Ruang	Baik
21	Lapangan Upacara	1 Buah	Baik
22	Lapangan Tenis Meja	1 Buah	Baik
23	Lapangan Bola Basket	1 Buah	Baik
24	Lapangan Bola Volly	1 Buah	Baik
25	Lapangan Bulu Tangkis	1 Buah	Baik
26	Lapangan Lompat Jauh	1 Buah	Baik
27	Komputer	18 Buah	Baik
28	TV	1 Buah	Baik
29	LCD	1 Buah	Baik
30	VCD/DVD Player	1 Buah	Baik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

31	Tape Recorder	1 Buah	Baik
32	Meja dan Kursi Guru	23 Buah	Baik
33	Meja dan Kursi Siswa	432 Buah	Baik
34	Meja da Kursi Laboratorium	87 Buah	Baik
35	Almari	23 Buah	Baik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sumber : Dokumentasi SMP YPM 5 DriyorejoTP. 2014-2015

B. Penyajian Data

1. Data tentang Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo yang diambil secara acak dari 4 kelas dengan masing-masing kelas 9 siswa perkelas. Data tentang responden dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1.	ABDUL FAQUR FIRMANSYAH	VIIA	Laki-laki
2.	ADE IRMA	VIIA	Perempuan
3.	BERGASING AJI P.A.J	VIIA	Laki-laki

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4.	DESVIA EKA RAMADHANI	VIIA	Perempuan
5.	HARIS TRIANSYAH	VIIA	Laki-laki
6.	ILHAM ALAM ERLANGGA	VIIA	Laki-laki
7.	ISTI' ANAH	VIIA	Perempuan
8.	KHOIRUL FAJAR ILHAMMI	VIIA	Laki-laki
9.	NADIYA TUL HIKMAH	VIIA	Perempuan
10.	ABDUL ROHMAN WAKID	VIIB	Laki-laki
11.	ACH. IRFAN EFENDI	VIIB	Laki-laki
12.	DIRGA BAYU WARDHANA	VIIB	Laki-laki
13.	ELLZA PUTRI JULIANTI	VIIB	Perempuan
14.	ESA PRASETYO	VIIB	Laki-laki
15.	LORENZO THOMAS	VIIB	Laki-laki
16.	M. IKHSAN KHAFI	VIIB	Laki-laki

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

17.	PONDRA SEPVIAN. R	VIIB	Laki-laki
18.	RAHMA NUZUL FEBRIANTI	VIIB	Perempuan
19.	ANDIKA SAPUTRA	VIIC	Laki-laki
20.	ANGGI DWI AGUSTIN	VIIC	Perempuan
21.	CINDY SAYIDATUL. N	VIIC	Perempuan
22.	DENY PRASETYO	VIIC	Laki-laki
23.	FIRDA FATIHA SARI	VIIC	Perempuan
24.	GALE ADI SAPUTRO	VIIC	Laki-laki
25.	NOVI INTAN AYU P	VIIC	Perempuan
26.	PRIMA FEBRIANTI	VIIC	Perempuan
27.	RATNA VICKY HANDAYANI	VIIC	Perempuan
28.	AHMAD FARHAN AFAND	VII ICP	Laki-laki
29.	AULIA RIZMA AZZAHR	VII ICP	Perempuan
30.	MUHAMMAD FAHMI FATURRAHMAN	VII ICP	Laki-laki
31.	NAYA ALKA NATZIR	VII ICP	Perempuan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

32.	PRAMITA TRIYA NADAYANTI	VII ICP	Perempuan
33.	RYAN AGUNG WICAKSONO	VII ICP	Laki-laki
34.	SHINTA MAULIDA	VII ICP	Perempuan
35.	TSALATSA BAROQI SALSABIL ISTIGHFARIN	VII ICP	Perempuan
36.	WAFI ROYYAN ALFADANY	VII ICP	Laki-laki

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Data tentang Bimbingan Belajar

a. Hasil Interview

Dari data hasil interview peneliti dengan guru BK SMP YPM 5 Driyorejo Pak Fajri, bahwa di SMP YPM 5 Driyorejo disediakan waktu satu kali tatap muka dalam setiap minggunya di setiap kelas setelah pulang sekolah. Kesempatan tersebut, dipergunakan guru pembimbing atau guru BK untuk memberikan layanan secara klasikal. Baik layanan informasi, orientasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan lain sebagainya. Dalam memberikan layanan bidang bimbingan belajar, guru BK sering mempergunakan teknik individu maupun kelompok.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bimbingan belajar kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo cukup baik dengan berpedoman pada Pola 17. Meskipun terkadang beberapa siswa menyepelekan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

guru, tidak menegrjakan tugas individu atau kelompok dengan sungguh-sungguh, tidak berusaha memahami apa yang telah disampaikan guru, dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Hasil Observasi

Lembar observasi kelas dilakukan ketika pemberian bimbingan belajar berlangsung. Dari data hasil observasi kelas, dapat diketahui bahwa bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo cukup baik dengan memenuhi tiga aspek yaitu valid, praktis, dan efektif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran lembar observasi.

c. Hasil Angket

Angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup yang terdiri dari 10 pernyataan dan setiap pernyataan memilki pilihan jawaban a, b, dan c dengan penilaian sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Untuk pilihan alternatif (a) dengan skor nilai (3)
2) Untuk pilihan alternatif (b) dengan skor nilai (2)
3) Untuk pilihan alternatif (c) dengan skor nilai (1)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun data tentang Bimbingan Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 5

DISTRIBUSI DATA HASIL ANGKET TENTANG BIMBINGAN BELAJAR

Nomor	Item Pernyataan										Jumlah
Reponden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	(X)
1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	23
2	1	2	3	3	1	3	1	3	1	3	21
3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	25
4	1	1	3	3	1	1	1	2	1	2	16
5	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	22
6	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	26
7	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	25
8	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	25
9	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	25
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	23
12	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	17

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

13	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	24
14	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	26
15	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	24
16	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	19
17	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	26
18	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	22
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	22
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
22	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	24
23	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	24
24	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	24
25	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	24
26	3	1	2	3	1	1	2	2	2	2	19
27	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	16
28	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	23
29	2	3	3	1	2	2	3	2	1	3	22

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

30	2	1	1	3	2	3	3	3	1	2	21
31	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	21
32	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	23
33	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	25
34	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	24
35	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	24
36	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	24
Jumlah											838

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sumber: Hasil Angket Siswa KelasVII SMP YPM 5 Driyorejo

Keterangan:

a) Nomor urut dari kiri ke kanan (nomor 1-10) adalah nomor item pernyataan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b) Nomor urut dari atas ke bawah (nomor 1-36) adalah nomor responden

3. Data tentang Kemandirian Belajar

a. Hasil Interview

Dari data hasil interview peneliti dengan guru BK SMP YPM 5 Driyorejo, kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VII dinilai cukup. Meskipun terkadang ada beberapa diantaranya menunjukkan hal-hal yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mencerminkan kemandiriran belajar yang kurang seperti masih tergantung pada teman dalam masalah belajar, menyontek hasil pekerjaan teman, tidak mengetahui cara belajar yang baik, belajar jika ada ulangan saja, dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Hasil Angket

Angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup yang terdiri dari 10 pernyataan dan setiap pernyataan memilki pilihan jawaban a, b, dan c dengan penilaian sebagai berikut:

1) Untuk pilihan alternatif (a) dengan skor nilai (3)
2) Untuk pilihan alternatif (b) dengan skor nilai (2)
3) Untuk pilihan alternatif (c) dengan skor nilai (1)

Adapun data tentang Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo dapat dilihat dari tabel berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 6

DISTRIBUSI DATA HASIL ANGKET TENTANG KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP YPM 5 DRIYOREJO

Nomor	Item Pernyataan										Jumlah
Reponden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	(Y)
1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	25
2	3	1	3	1	1	1	3	2	2	3	20

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	23
4	3	2	2	1	1	1	3	1	2	3	19
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
6	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	23
7	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	18
8	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23
9	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	21
10	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	20
11	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	16
12	3	2	2	1	1	1	3	1	2	3	19
13	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	25
14	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	16
15	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	25
16	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	14
17	3	1	1	2	1	2	3	2	2	3	20
18	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	24
19	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	23
20	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	21
21	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	23
22	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	23
23	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	21

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

24	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	20
25	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	23
26	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	17
27	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	16
28	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	16
29	3	1	3	3	1	3	1	2	3	1	21
30	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	15
31	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	18
32	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	23
33	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	20
34	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	25
35	2	1	2	1	1	1	3	3	1	2	17
36	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	24
Jumlah											745

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sumber: Hasil Angket Siswa KelasVII SMP YPM 5 Driyorejo

Keterangan:

a) Nomor urut dari kiri ke kanan (nomor 1-10) adalah nomor item pernyataan

b) Nomor urut dari atas ke bawah (nomor 1-36) adalah nomor responden

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per-item pernyataan yang sudah disebarkan kepada responden atas pendapatnya tentang bimbingan belajar dan kemandirian belajar dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:[52]

a. 76%- 100% : Tergolong Baik

b. 56%- 75% : Tergolong Cukup Baik

c. 40%- 55% : Tergolong Kurang Baik

d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik

1. Analisis Data Tentang Bimbingan Belajar

TABEL 7

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG KENYAMANAN TEMPAT BIMBINGAN BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
1	a. Ya	12	36	33.3

[52] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 131

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	b. Kadang- Kadang	7		19.4
	c. Tidak	17		47.3
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa tempat bimbingan belajar sangat nyaman, responden menyatakan Ya sebanyak 12 (33.3%), Kadang- Kadang sebanyak 7 (19.4%), Tidak sebanyak 17 (47.3%).

TABEL 8

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG KESINAMBUNGAN LANGKAH-LANGKAH BIMBINGAN BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
2	a. Ya	23	36	63.9
	b. Kadang- Kadang	6		16.7
	c. Tidak	7		19.4
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa langkah-langkah bimbingan belajar sangat berkesinambungan, responden menyatakan Ya sebanyak 23 (63.9%), Kadang- Kadang sebanyak 6 (16.7%), Tidak sebanyak 7 (19.4%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 9

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG KECOCOKKAN MEDIA DENGAN MATERI YANG DIPAKAI DALAM BIMBINGAN BELAJAR

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Kategori	F	N	%
3	a. Ya	31	36	86.1
	b. Kadang- Kadang	3		8.3
	c. Tidak	2		5.6
	JUMLAH	36	36	100

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa media yang dipakai oleh guru BK sangat cocok dengan materi yang disampaikan, responden menyatakan Ya sebanyak 31 (86.1%), Kadang- Kadang sebanyak 3 (8.3%), Tidak sebanyak 2 (5.6%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 10

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG MOTIVASI GURU PEMBIMBINGDALAM BIMBINGAN BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
4	a. Ya	31	36	86.1
	b. Kadang- Kadang	3		8.3
	c. Tidak	2		5.6

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dalam bimbingan belajar guru selalu memotivasi, responden menyatakan Ya sebanyak 31(86.1%), Kadang-Kadang sebanyak 3 (8.3%), Tidak sebanyak 2 (5.6%).

TABEL 11

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG PENAMPILAN GURU PEMBIMBING DALAM BIMBINGAN BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
5	a. Ya	12	36	33.3
	b. Kadang- Kadang	14		38.9
	c. Tidak	10		27.8
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa guru pembimbing selalu menarik perhatian, responden menyatakan Ya sebanyak 12 (33.3%), Kadang- Kadang sebanyak 14 (38.9%), Tidak sebanyak 10 (27.8%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 12

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG KEEFEKTIFAN WAKTU PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Kategori	F	N	%
6	a. Ya	22	36	61.1
	b. Kadang- Kadang	7		19.45
	c. Tidak	7		19.45
	JUMLAH	36	36	100

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan bimbingan belajar sangat efektif, responden menyatakan Ya sebanyak 22 (61.1%), Kadang- Kadang sebanyak 7 (19.45%), Tidak sebanyak 7 (19.45%).

TABEL 13

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG KELANCARAN PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
7	a. Ya	23	36	63.9
	b. Kadang- Kadang	5		13.9
	c. Tidak	8		22.2
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa proses bimbingan belajar berjalan dengan lancar, responden menyatakan Ya sebanyak 23 (63.9%), Kadang- Kadang sebanyak 5 (13.9%), Tidak sebanyak 8 (22.2%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 14

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG MEDIA YANG DIPAKAI GURU PEMBIMBING DALAM BIMBINGAN BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
8	a. Ya	17	36	47.2
	b. Kadang- Kadang	14		38.9
	c. Tidak	5		13.9
	JUMLAH	36	36	100

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa media yang dipakai guru pembimbing sangat bagus dan mendukung, responden menyatakan Ya sebanyak 17 (47.2%), Kadang- Kadang sebanyak 14 (38.9%), Tidak sebanyak 5 (13.9%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 15

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG PENJELASAN MATERI TATA CARA BELAJAR YANG BAIK OLEH GURU PEMBIMBING

No	Kategori	F	N	%
9	a. Ya	8	36	22.2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	b. Kadang- Kadang	14		38.9
	c. Tidak	14		38.9
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa guru pembimbing sering menjelaskan tata cara belajar yang baik, responden menyatakan Ya sebanyak 8 (22.2%), Kadang- Kadang sebanyak 14 (38.9%), Tidak sebanyak 14 (38.9%).

TABEL 16

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG BIMBINGAN BELAJAR DAPAT MENGHINDARKAN DIRI DARI MASALAH BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
10	a. Ya	14	36	38.9
	b. Kadang- Kadang	19		52.8
	c. Tidak	3		8.3
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar dapat terhindar dari masalah belajar, responden menyatakan Ya sebanyak 14 (38.9%), Kadang- Kadang sebanyak 19 (52.8%), Tidak sebanyak 3 (8.3%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari perhitungan prosentase angket per- item di atas, maka bimbingan belajar di kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo dapat dinilai baik dengan bukti:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{838}{(36 \times 10 \times 3)} \times 100\%$$

$$P = \frac{83800}{1080} = 77{,}6\%$$

Prosentase bimbingan belajar di kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo adalah 77,6% hal ini dapat dikategorikan baik karena berada di antara 76% -100%.

2. Analisis Data Tentang Kemandirian Belajar

TABEL 17

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG BERUSAHA MENGERJAKAN SOAL SENDIRI MESKIPUN SULIT

No	Kategori	F	N	%
1	a. Ya	17	36	47.2
	b. Kadang- Kadang	13		36.1
	c. Tidak	6		16.7
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa jika ada soal yang sulit selalu berusaha mengerjakannya sendiri, responden menyatakan Ya sebanyak 17 (47.2%), Kadang- Kadang sebanyak 13 (36.1%), Tidak sebanyak 6 (16.7%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 18

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG MENYEMPATKAN WAKTU UNTUK BELAJAR

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Kategori	F	N	%
2	a. Ya	8	36	22.2
	b. Kadang- Kadang	19		52.8
	c. Tidak	9		25
	JUMLAH	36	36	100

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa meskipun kegiatan padat tapi selalu menyempatkan waktu untuk belajar, responden menyatakan Ya sebanyak 8 (22.2%), Kadang- Kadang sebanyak 19 (52.8%), Tidak sebanyak 9 (25%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 19

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG OPTIMIS DALAM MENYELESAIKAN MASALAH BELAJAR

No	Kategori	F	N	%
3	a. Ya	15	36	41.7
	b. Kadang- Kadang	15		41.7
	c. Tidak	6		16.6
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa setiap ada masalah selalu optimis mengerjakannya sendiri, responden menyatakan Ya sebanyak 15 (41.7%), Kadang- Kadang sebanyak 15 (41.7%), Tidak sebanyak 6 (16.6%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 20

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG BELAJAR SESUAI DENGAN JADWAL YANG TELAH DIBUAT

No	Kategori	F	N	%
4	a. Ya	9	36	25
	b. Kadang- Kadang	15		41.7
	c. Tidak	12		33.3
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa belajar selalu dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, responden menyatakan Ya sebanyak 9 (25%), Kadang- Kadang sebanyak 15 (41.7%), Tidak sebanyak 12 (33.3%).

TABEL 21

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG BERUSAHA MENGERJAKAN TUGAS DI WAKTU LAIN

No	Kategori	F	N	%
5	a. Ya	9	36	25

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	b. Kadang- Kadang	7		19.4
	c. Tidak	20		55.6
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa tugas yang diberikan guru belum bisa dikerjakan sekarang tetapi berusaha mengerjakan di waktu lain, responden menyatakan Ya sebanyak 9 (25%), Kadang- Kadang sebanyak 7 (19.4%), Tidak sebanyak 20 (55.6%).

TABEL 22

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG MENGERJAKAN TUGAS SENDIRI TANPA BANTUAN TEMAN

No	Kategori	F	N	%
6	a. Ya	9	36	25
	b. Kadang- Kadang	15		41.7
	c. Tidak	12		33.3
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari teman, responden menyatakan Ya sebanyak 9 (25%), Kadang-Kadang sebanyak 15 (41.7%), Tidak sebanyak 12 (33.3%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 23

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG BELUM BELAJAR
DI MALAM HARITAPI BELAJAR DI WAKTU SHUBUH

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Kategori	F	N	%
7	a. Ya	15	36	41.7
	b. Kadang- Kadang	17		47.2
	c. Tidak	4		11.1
	JUMLAH	36	36	100

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa belum belajar di malam hari diganti waktu shubuh, responden menyatakan Ya sebanyak 15 (41.7%), Kadang- Kadang sebanyak 17 (47.2%), Tidak sebanyak 4 (11.1%).

TABEL 24

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG GIAT BELAJAR
UNTUK MENDAPATKAN NILAI YANG BAGUS

No	Kategori	F	N	%
8	a. Ya	8	36	22.2
	b. Kadang- Kadang	19		52.8
	c. Tidak	9		25
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa selalu giat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus, responden menyatakan Ya sebanyak 8 (22.2%), Kadang- Kadang sebanyak 19 (52.8%), Tidak sebanyak 9 (25%).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 25

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG MEMBUAT RINGKASAN PELAJARAN

No	Kategori	F	N	%
9	a. Ya	15	36	41.7
	b. Kadang- Kadang	12		33.3
	c. Tidak	9		25
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa setelah belajar selalu membuat ringkasan pelajaran, responden menyatakan Ya sebanyak 15 (41.7%), Kadang-Kadang sebanyak 12 (33.3%), Tidak sebanyak 9 (25%).

TABEL 26

PROSENTASE RESPONDEN TENTANG BERTANGGUNG JAWAB ATAS TINDAKANNYA

No	Kategori	F	N	%
10	a. Ya	16	36	44.4

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	b. Kadang- Kadang	11		30.6
	c. Tidak	9		25
	JUMLAH	36	36	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa siap menerima hukuman dari guru apabila tidak mengerjakan tugas, responden menyatakan Ya sebanyak 16 (44.4%), Kadang- Kadang sebanyak 11 (30.6%), Tidak sebanyak 9 (25%).

Dari perhitungan prosentase angket per- item di atas, maka kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo dapat dinilai cukup baik dengan bukti:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{745}{(36 \times 10 \times 3)} \times 100\%$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$P = \frac{74500}{108} = 68.9\%$$

Prosentase kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo adalah 68.9% hal ini dapat dikategorikan cukup baik karena berada di antara 56% -75%.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selanjutnya untuk menganalisis data mengenai pengaruh bimbingan belajar tehadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo dan apakah ada pengaruhnya, maka untuk mengetahui komposisi pengaruh bimbingan belajar tehadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo penulis menggunakan rumus product moment yang mana hasil perhitungannya terformulasikan dalam tabel di bawah ini:

TABEL 27

TABEL KERJA KORELASI PRODUCT MOMENT PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP YPM 5 DRIYOREJO

No	X	Y	x	y	x^2	y^2	xy
1	23	25	-0,27778	4,305556	0,07716	18,53781	-1,19599
2	21	20	-2,27778	-0,69444	5,188272	0,482253	1,58179
3	25	23	1,722222	2,305556	2,966049	5,315586	3,970679
4	16	19	-7,27778	-1,69444	52,96605	2,871142	12,33179
5	22	28	-1,27778	7,305556	1,632716	53,37114	-9,33488
6	26	23	2,722222	2,305556	7,410494	5,315586	6,276235
7	25	18	1,722222	-2,69444	2,966049	7,260031	-4,64043

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8	25	23	1,722222	2,305556	2,966049	5,315586	3,970679
9	25	21	1,722222	0,305556	2,966049	0,093364	0,526235
10	30	20	6,722222	-0,69444	45,18827	0,482253	-4,66821
11	23	16	-0,27778	-4,69444	0,07716	22,03781	1,304012
12	17	19	-6,27778	-1,69444	39,41049	2,871142	10,63735
13	24	25	0,722222	4,305556	0,521605	18,53781	3,109568
14	26	16	2,722222	-4,69444	7,410494	22,03781	-12,7793
15	24	25	0,722222	4,305556	0,521605	18,53781	3,109568
16	19	14	-4,27778	-6,69444	18,29938	44,81559	28,63735
17	26	20	2,722222	-0,69444	7,410494	0,482253	-1,89043
18	22	24	-1,27778	3,305556	1,632716	10,9267	-4,22377
19	30	23	6,722222	2,305556	45,18827	5,315586	15,49846
20	22	21	-1,27778	0,305556	1,632716	0,093364	-0,39043
21	29	23	5,722222	2,305556	32,74383	5,315586	13,1929
22	24	23	0,722222	2,305556	0,521605	5,315586	1,665123
23	24	21	0,722222	0,305556	0,521605	0,093364	0,220679
24	24	20	0,722222	-0,69444	0,521605	0,482253	-0,50154

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

25	24	23	0,722222	2,305556	0,521605	5,315586	1,665123
26	19	17	-4,27778	-3,69444	18,29938	13,64892	15,80401
27	16	16	-7,27778	-4,69444	52,96605	22,03781	34,16512
28	23	16	-0,27778	-4,69444	0,07716	22,03781	1,304012
29	22	21	-1,27778	0,305556	1,632716	0,093364	-0,39043
30	21	15	-2,27778	-5,69444	5,188272	32,4267	12,97068
31	21	18	-2,27778	-2,69444	5,188272	7,260031	6,137346
32	23	23	-0,27778	2,305556	0,07716	5,315586	-0,64043
33	25	20	1,722222	-0,69444	2,966049	0,482253	-1,19599
34	24	25	0,722222	4,305556	0,521605	18,53781	3,109568
35	24	17	0,722222	-3,69444	0,521605	13,64892	-2,66821
36	24	24	0,722222	3,305556	0,521605	10,9267	2,387346
∑ =	838	745			369,2222	407,6389	139,0556

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan :

a. Untuk mengetahui nilai x dan y menggunakan rumus :

$x = X - M_x$

$y = Y - M_y$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Mx dan My adalah rata- rata dari masing- masing data (X) dan (Y), dengan rumus :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$M_x = \frac{838}{36} = 23{,}278$$

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$M_y = \frac{745}{36} = 20{,}694$$

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui komponen- komponen yang terdapat pada rumus product moment yaitu sebagai berikut:

$\Sigma xy = 139{,}0556$

$\Sigma x^2 = 369{,}222$

$\Sigma y^2 = 407{,}6389$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah diketahui komponen- komponen yang terdapat pada rumus product moment, maka menuju pada langkah selanjutnya yaitu dengan cara memasukkan komponen- komponen yang telah diketahui dari tabel di atas ke dalam rumus product moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{139{,}0556}{\sqrt{(369{,}222)(407{,}6389)}}$$

$$r_{xy} = \frac{139{,}0556}{\sqrt{(150509{,}3)}}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$r_{xy} = \frac{139,0556}{387,9552}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$r_{xy} = 0,3584321$$

$$r_{xy} = 0,358$$

Jadi, koefisien korelasinya adalah:

r_o = r observasi

r_o = 0,358

a. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" Product moment

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_o sebesar 0,358. Adapun untuk mengetahui apakah H_a (hipotesis kerja) yang menyatakan ada hubungan antara bimbingan belajar dengan kemandirian belajar, dan sebaliknya apakah H_o (hipotesis nihil) yang menyatakan tidak ada hubungan antara bimbingan belajar dengan kemandirian belajar. Maka dalam hal ini diadakan perbandingan antara "r_o" dan "r_t". Pada umumnya, tabel r yang digunakan adalah sebagai berikut:[53]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[53] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 445

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL 28

TABEL KORELASI "r" PRODUCT MOMENT

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

16	0,497	0,623	**40**	0,312	0,403	**200**	0,138	0,181
17	0,482	0,606	**41**	0,308	0,398	**300**	0,113	0,148
18	0,468	0,590	**42**	0,304	0,393	**400**	0,098	0,128
19	0,456	0,575	**43**	0,301	0,389	**500**	0,088	0,115
20	0,444	0,561	**44**	0,297	0,384	**600**	0,080	0,105
21	0,433	0,549	**45**	0,294	0,380	**700**	0,074	0,097
22	0,423	0,537	**46**	0,291	0,376	**800**	0,070	0,091
23	0,413	0,526	**47**	0,288	0,372	**900**	0,065	0,086
24	0,404	0,515	**48**	0,284	0,368	**1000**	0,062	0,081
25	0,396	0,505	**49**	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	**50**	0,279	0,361			

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

N = Jumlah sampel yang digunakan untuk menghitung r

Dari tabel tersebut, dengan N = 36, pada taraf signifikan 5%, nilai r_t adalah 0,329. Sedangkan pada taraf signifikan 1% nilai r_t adalah 0,424.

Dari hasil signifikan 5% dapat diketahui bahwa $r_{xy} \geq r_t$, yaitu $0,358 \geq 0,329$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo diterima dan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan tidak ada

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengaruh antara bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo ditolak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jika melihat pada perhitungan di atas, telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,358. Dengan memperhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif, ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah.

b. Interpretasi secara sederhana

Setelah diketahui adanya pengaruh antara variabel X (bimbingan belajar) terhadap variabel Y (kemandirian belajar), maka langkah selanjutnya adalah dilakukan pengukuran tingkat pengaruhnya dengan melihat pada tabel interpretasi berikut:[54]

TABEL 29

PEDOMAN TABEL INTERPRETASI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

[54] Anas Sudijono, *ibid*, h. 180

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

0,40 – 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nilai r_{xy} yang diperoleh sebelumnya adalah 0,358. Jika dibulatkan menjadi dua angka dibelakang koma, maka nilai r_{xy} adalah 0,36. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} terletak di antara 0,20- 0,40. Berdasarkan pedoman tabel interpretasi di atas, penulis dapat menyatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan yang dapat di ambil adalah ada pengaruh yang rendah atau lemah dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai akhir dari skripsi ini, untuk lebih jelasnya penulis sampaikan beberapa kesimpulan dan saran dari pembahasan sebelumnya.

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dari Skripsi ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo termasuk dalam kategori baik. Karena berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang sudah dimasukkan ke dalam rumus prosentase per-item pernyataan bimbingan belajar yaitu berada di antara 76% - 100% dengan kategori baik.
2. Kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo termasuk dalam kategori cukup baik. Karena berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang sudah dimasukkan ke dalam rumus prosentase per- item pernyataan kemandirian belajar siswa yaitu berada di antara 56% - 75% dengan kategori cukup baik.
3. Dari hasil analisa data telah diketahui bahwa ada pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi product moment r_{xy} yaitu 0,358. Jika dibandingkan dengan tabel tabel "r" taraf signifikan 5% dengan N =

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

36 yaitu 0,329, maka nilai $r_{xy} \geq r_t$ yaitu 0,358 ≥ 0,329. Adapun tingkat pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Tahun Pelajaran 2014-2015 dapat dikategorikan pengaruh lemah atau rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,358 bila diinterpretasikan pada tabel "r" berada di antara 0,20- 0,40.

B. Saran

Berikut ini di sampaikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran bagi Pembina pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan konseling pada khususnya, sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan kembali cara bimbingan belajar agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri mereka serta memiliki arah dan tujuan hidup.
2. Hendaknya siswa diberi modul bimbingan dan konseling agar dapat melengkapi proses pemberian layanan bimbingan dan konseling, sehingga siswa tidak merasa bosan dan kemandirian belajarnya akan lebih berkembang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A.M, Mukhlishah. 2012. *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya

Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1990. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmadi, Abu. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV. Aneka

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara

Anwar, Desy. 1992. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Basri, Hasan. 1994. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Basuki, Sulistyo. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Wedata

Djumhur dan Muhammad Surya. 1978. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu

Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset

Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset

Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bina Aksara

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Mudjiman, Haris. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Pers

Nasution, M.A. 2009. *Metode Research*. Jakarta:Bumi Aksara

Nurihsan, A. Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama

S, Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Santoso, Totok. 1988. *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah*. Semarang: Satya Wacana

Subagyo, P. Joko. 2006. *Metode Penelitian Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiono. 1999. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Sumanto. 1990. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: PT Andi Offset

Suprapto. 1997. Metodologi *Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FE

Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tahar, Irzar dan Enceng. 2006. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Thantawy. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Grafindo Persada

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Winkel. 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id